

AGAMA DALAM RUANG PUBLIK

HUBUNGAN ANTARA AGAMA DAN NEGARA DALAM MASYARAKAT POSTSEKULER MENURUT JÜRGEN HABERMAS

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Magister

Program Studi Magister Ilmu Filsafat

diajukan oleh;

Gusti A. B. Menoh

01550809

Kepada



PROGRAM PASCA SARJANA

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, Oktober 2013

TESIS
AGAMA DALAM RUANG PUBLIK
HUBUNGAN ANTARA AGAMA DAN NEGARA DALAM MASYARAKAT
POSTSEKULER MENURUT JÜRGEN HABERMAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Gusti A. B. Menoh
01550809

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 22 Oktober 2013 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANIITIA UJIAN

Ketua Panitia Ujian / Penguji I


Dr. E. Budi Hardiman

Penguji II

Penguji III


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno


Dr. A. Sunarko

Disahkan pada tanggal 21 November 2013

Ketua Program Studi
Magsiter Ilmu Filsafat

Ketua
Kolah Tinggi Filsafat Driyarkara


Dr. B. Herry-Priyono


Dr. Simon Petrus L. Tjanjadi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	vii

BAB I: PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Rumusan Masalah	9
1. 3. Hipotesis	9
1. 4. Metode Penelitian	9
1. 5. Kerangka Isi Tesis	10
1. 6. Biografi Jürgen Habermas	11

BAB II: TEORI DEMOKRASI DELIBERATIF

2.1. Pengantar	14
2.2. Konsep-konsep Dasar Pemikiran Habermas	15
2.2. 1. Transformasi Teori Kritis	15
2.2.2. Teori Tindakan Komunikatif	17
2.3. Model-model Teori Normatif tentang Demokrasi	19
2.3.1. Demokrasi Liberal	20
2.3.2. Demokrasi Republikan/Komunitarian	25
2. 4. Demokrasi Deliberatif	28
2.5. Ruang Publik	34
2.6. Rangkuman	37

BAB III: HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA HUKUM DEMOKRATIS

3. 1. Pengantar	39
-----------------	----

3.2. Agama dalam Pemikiran Habermas	40
3. 2. 1. Agama sebagai Elemen <i>Lebenswelt</i>	41
3. 2. 2. Agama sebagai <i>good life</i>	42
3. 2. 3. Agama sebagai <i>Weltanschauung</i>	44
3.3. Perdebatan mengenai Peran Agama dalam Politik	49
3.3.1. Pandangan Liberalisme	50
3.2.2. Pandangan Komunitarianisme	53
3.4. Pandangan Habermas	55
3.5. Rangkuman	58
BAB IV: AGAMA DAN PENALARAN PUBLIK	
4.1. Pengantar	61
4.2. John Rawls dan ' <i>Public Reason</i> '	63
4.3. Penalaran Publik dan Tradisi-tradisi Religius	67
4.4. Rangkuman	74
Bab V: MENEROPONG RUANG PUBLIK INDONESIA ERA REFORMASI DARI PERSPEKTIF HABERMAS	
5.1. Pengantar	75
5.2. Demokrasi Semu di Era Reformasi	76
5.3. Ancaman Ruang Publik Dalam Era Reformasi	87
5.3.1. Fundamentalisme Agama	89
5.3.2. Fundamentalisme Pasar	95
5.4. Rangkuman	101
BAB VI: PENUTUP	
6.1. Pengantar	103
6.2. Kesimpulan	103
6.3. Catatan kritis	105
6.3.1. Ketidaknetralan Politik Deliberatif: Pemisahan "Prosedur" dari "Substansi"	105

6.3.2. Inkonsistensi Pemikiran Posmetafisik

106

6.3.3. Inkonsistensi sebagai 'pengamat' agama

107

DAFTAR PUSTAKA

108



Abstrak

A) **Nama:** Gusti A. B. Menoh (01550809)

B) **Judul Tesis:** Agama Dalam Ruang Publik: Hubungan antara agama dan negara dalam masyarakat Postsekuler menurut Jürgen Habermas

C) vii+114

D) **Kata-kata kunci:** Agama, Ruang Publik, Negara hukum modern, Masyarakat Postsekuler, Teori Kritis, Teori Tindakan Komunikatif, Pemikiran Pasca-metafisik, Agnostisisme, Sekularisme, Modernitas, Liberalisme, Republikanisme/Komunitarianisme, Demokrasi Deliberatif, *Lebenswelt*, *good life*, Netralitas, *Public use of reason*.

E) **Abstrak:** Tujuan penulisan tesis ini adalah memahami pemikiran Jürgen Habermas mengenai agama dalam ruang publik, khususnya menyangkut hubungan antara agama dan negara hukum demokratis dalam masyarakat postsekuler. Melampaui liberalisme yang menuntut privatisasi agama dan komunitarianisme yang menolak pembatasan peran politis agama dalam ruang publik, Habermas dengan menerapkan teori demokrasi deliberatifnya menuntut komunikasi antara agama dan negara hukum demokratis. Habermas berpendapat bahwa argumen-argumen religius perlu dipertimbangkan sebagai bagian dari proses diskursus di dalam ruang publik politis karena tradisi-tradisi religius itu mengandung kekuatan epistemik dan motivasional yang kaya. Tetapi di sisi lain, Habermas memegang teguh prinsip negara hukum modern yang berdiri di atas rasio sekuler. Konsekuensinya dalam negara hukum demokratis, Habermas menuntut agama melepaskan klaim otoritas sakralnya dan bersedia masuk ke dalam diskursus rasional dengan tolok ukur validitas argumen rasional. Lebih dari itu, Habermas mendesak agama untuk memperluas perspektifnya lewat proses diskursus atau penalaran publik sehingga kekayaan-kekayaan kognitif dan moralnya itu berkontribusi bagi negara hukum demokratis modern. Dengan jalan itu, di satu sisi, legitimitas kekuasaan negara konstitusional terjamin karena berciri inklusif dan deliberatif, di sisi lain, aspirasi-aspirasi religius tidak ditindas melainkan diberdayakan.

F) **Daftar Pustaka:** 83 buku + 23 jurnal/majalah + 3 koran (1958-2013)

G) **Dosen Pembimbing:** Dr. F. Budi Hardiman

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Primer

- Habermas, Jürgen 1996, *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy*, Cambridge, Mass: MIT Press.
- 1996, Three Normative Models of Democracy, dalam Benhabib, Seyla (Ed.) 1996, *Democracy and Difference*, Princeton University Press, Princeton.
- 1999, *The Inclusion of the Other*, Massachusetts: Massachusetts Institute of Technology.
- 2008, *Between Naturalism and Religion*, Cambridge: Polity Press.
- 2011, "The Political": The Rational Meaning of a Questionable Inheritance of Political Theology, dalam Judith Butler (et al), 2011, *The Power of Religion in the Public Sphere*, New York Chichester: Columbia University Press.

2. Sumber Sekunder:

- Abuza, Zachary 2007, *Political and Violence in Indonesia*, London and New York: Routledge.
- Adams, Nicholas 2006, *Habermas and Theology*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Audi, Robert and Nicholas Wolterstorff 1997, *Religion in The Public Square – The Palce of Religious Convictions in Political Debate*, Lanham: Rowman & Littlefield Publishers.
- Baxter, Hugh 2011, *Habermas: The Discourse of Law and Democracy*, Stanford: Stanford University Press.
- Berger, Peter (ed.) 2009, *Kebangkitan Agama Menantang Politik Dunia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Bigger, Nigel & Linda Hogan (ed.) 2009, *Religious Voice in Public Places*, Oxford: Oxford University Press.
- Bohman, James 1996, *Public Deliberation: Pluralism, Complexity, and Democracy*, Cambridge: The MIT Press.

- Borradori, Giovanna 2005, *Filsafat Dalam Masa Teror*, Jakarta: Kompas.
- Budi Hardiman, F. (1992) 2009, *Kritik Ideologi: Menyingkap Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan Bersama Jürgen Habermas*, Yogyakarta: kanisius
- 1994, *Menuju Masyarakat Momunikatif*, Yogyakarta: Kanisius.
- 2003, *Melampaui Positivisme dan Modernitas*, Yogyakarta: kanisius.
- 2007, *Filsafat Fragmentaris*, Yogyakarta: kanisius,
- 2009, *Demokrasi Deliberatif: Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik dalam Teori Diskursus Jürgen Habermas,* Yogyakarta: Kanisius.
-(Ed) 2010, *Ruang Publik: Melacak "Partisipasi Demokratis" dari Polis sampai Cyberspace* , Yogyakarta: Kanisius.
- 2013, *Dalam Moncong Oligarki: Skandal Demokrasi di Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius.
- Bunte, Marco, and Andreas Ufen (ed.) 2009, *Democratization in Post-Suharto Indonesia*, New York: Routledge.
- Butler, Judith (et.al) 2011, *The Power of Religion in the Public Sphere*, Columbia: Columbia University Press.
- Casanova, José 1994, *Public Religion in the Modern World*, Chicago: The University of Chicago Press.
- Deflem, Mathieu 1996, *Habermas, Modernity, and Law*, London: sage Publications.
- Devenney, Finlay Marx 2005., *Ethics and politics in Contemporary Theory*, London: Routledge.
- Edgar, Andrew 2006, *Habermas: The Key Concepts*, London and New York: Routledge.
- Finlayson, James Gordon 2005, *Habermas: A Very Short Introduction*, Oxford: Oxford University Press.
- Forst, Rainer 2002, *Contexts of Justice: Political Philosophy Beyond Liberalism and Comunitarianism*, Berkeley: University of California Press.
- Habermas, Jürgen 1987 , *The Theory of communicative Action (Volume 2)*, Boston, Beacon Press
- 1990 *Moral Consciousness and Communicative action*, Cambridge, MIT Press.
- 1992, *Autonomy and Solidarity*, London: Verso.

- 1994, *Justification and Application: Remarks on Discourse Ethics*, Oxford: Polity Press
- 1995, *Postmetaphysical Thinking*, Cambridge: Polity Press.
- 2002, *Religion and Rationality: Essays on Reason, God, and Modernity*, Cambridge, Polity Press.
-2003, *The Future of Human Nature*, Cambridge: Polity Press.
-(et.al) 2010, *An Awareness of What is Missing*, Cambridge: Polity Press.
- Haryatmoko 2010, *Dominasi Penuh Muslihat: Akar Kekerasan dan Diskriminasi*, Jakarta: Gramedia.
- Hedrik, Todd 2010, *Rawls and Habermas: Reason, Pluralism, and The Claims of Political Philosophy*, Stanford: Stanford University Press.
- Hilmy, Masdar 2008, *Islam Profetik: Substansi Nilai-nilai Agama dalam Ruang Publik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Ingram, David 2010, *Habermas: Introduction and Analysis*, Ithaca and London: Cornell University Press.
- Junker-Kenny, Mauren 2011, *Habermas and Theology*, London: T&T Clark International.
- J. A., Denny 2006, *Manuver Elit, Konflik, dan Konservatisme Politik*, Yogyakarta: LKiS.
- 2006, *Napak Tilas Reformasi Politik Indonesia*, Yogyakarta: LKiS.
- Kleden, Paul Budi dan A Sunarko (ed.) 2010. *Dialektika Sekularisasi: Diskusi Habermas – Ratzinger dan Tanggapan*, Yogyakarta dan Maumere: Lamalera.
- Kleden, Paul Budi, Otto Gusti Madung (ed.) 2009, *Menukik Lebih Dalam*, Maumere: Penerbit Ledalero.
- Magnis-Suseno, Franz 1987, *Etika Politik*, Jakarta: PT Gramedia.
- 2000, *12 Tokoh Etika Abad ke-20*, Yogyakarta: Kanisius
- 2001, *Kuasa dan Moral*, Jakarta: Gramedia.

- 2006, *Pijar-Pijar Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- 2007, *Berebut Jiwa bangsa: Dialog, Perdamaian, dan Persaudaraan*, Jakarta: Kompas.
- 2008, *Etika Kebangsaan, Etika Kemanusiaan: 79 Tahun sesudah Sumpah Pemuda*, Yogyakarta: Kanisius.
- Mandieta, Edward (ed) 2005, *The Frankfurt School on Religion: Key Writings by The Mayor Thinkers*, London and New York: Routledge
- Kernig, C. D., (Ed.) 1972, *Marxism, Communism and Western Society*, Vol. 5, New York
- Latif, Yudi 2011, *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*, Jakarta: Gramedia.
- Mouffe, Chantal 2000, *The Democratic Paradox*, New York: Verso.
- Muhtadi, Burhanuddin 2012, *Dilema PKS: Suara dan Syariah*, Jakarta: KPG.
- Mujani, Saiful dkk. 2012, *Kuasa Rakyat: Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru*, Bandung: Mizan.
- Norager, Troels 2008, *Taking Leave Abraham: An Essay on Religion and Democracy*, United Kingdom: Aarhus University Press.
- Norval, Aletta J., Democratic decisions and the Question of Universality: Rethinking recent approaches, dalam Simon Crtchley and Oliver Marchart (ed) 2004, *Laclau: A Critical Reader*, Abingdon, Oxon: Rotledge.
- Qodir, Zuly 2011, *Sosiologi Agama: Esai-esai Agama di Ruang Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rawls, John 1993, *Political Liberalism*, New York: Columbia University Press.
- 2001, *The Law of Peoples – with “The Idea of Public Reason Revisited”*, Cambridge: Harvard University Press.
- Rescher, Nicholas 2005, *Pluralism: Against The Demand for Consensus*, Oxford: Oxford University Press.
- Riyanto, E Armada 2011, *Berfilsafat Politik*, Yogyakarta: Kanisius.

- Salim, Arskal 2008, *Challenging The Secular State : The Islamization of Law in Modern Indonesia*, Honolulu, University of Hawai'i Press.
- Schapiro, J. Salwyn 1958, *Liberalism: Its Meaning and History*, New York: D.van Nostrand Co.Inc.
- Schmandt, Henry J. 2002, *Filsafat Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schwarz, Adam, and Jonathan Paris 1999, *The Politics of Post-Suharto Indonesia*, New York: Council on Foreign Relations Press.
- Seidman, Steven (ed) 1989, *Jurgen Habermas on Society and Politics – A Reader*, Boston, Beacon Press.
- Silitonga, Benget (ed) 2012, *Kratos minus Demos: Demokrasi Indonesia*, Catatan dari Bawah, Jakarta: Bakumsu dan Obor.
- Sills, David I. 1972, (Ed.), *International Encyclopedia of the social Sciences*, vol. 9/10, New York/London.
- Specter, Matthew 2011, *Habermas: An Intellectual Biography*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Steinboff, Uwe 2009, *The Philosophy of Jurgen Habermas*, Oxford: Oxford University Press.
- Strauss, Leo, and Joseph Cropsey (ed.) 1987, *History of Political Philosophy*, Chicago: The University of The Chicago Press.
- Sudibyo, Agus, dkk. 2005, *Republik tanpa Ruang Publik*, Yogyakarta: Ire Press.
- Sunarko, A. 2013, *Teologi Fundamental: Allah Berharap pada Manusia-Berteologi dengan Paradigma 'Kebebasan' (jilid 1)*, Yogyakarta: Lamalera.
- Tim Penulis Demos 2005, *Menjadikan Demokrasi Bermakna: Masalah dan Pilihan di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Demos.
- Tjahjadi, S.P. Lili, (ed.) 2005, *Agama dan Demokratisasi: Kasus Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius.
- Wahid, Abdurahman (ed) 2009, *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Transnasional di Indonesia*, Jakarta: The Wahid Institute.
- Wattimena, Reza A. A. 2007, *Melampaui Negara Hukum Klasik*, Yogyakarta: Kanisius.
- West, David 1996, *An Introduction to Continental Philosophy*, Cambridge: Blackwell Publishers.

Weithman, Paul J. 2002, *Religion and the Obligations of Citizenship*, Cambridge: Cambridge University Press.

White, Stephen K (Ed) 1995, *The Cambridge Companion to Habermas*, Cambridge: Cambridge University Press

3. Jurnal/Majalah:

Baumeister, Andrea, The Use of "Public reason" by Religious and Secular Citizens: Limitations of Habermas' Conception of the Role of Religion in the Public Realm, dalam *Constellations* Volume 18, no 2, 2011

Bernstein, Richard J., Review Essay: Naturalism, Secularism, and Religion: Habermas's Via Media, dalam *Constellations* Volume 17, No. 1, 2010

Boettcher, James W., Habermas, Religion and the Ethics of Citizenship, dalam *Philosophy and Social Criticism*, 2009

Braeckman, Anton, Habermas and Gauchet on religion in Postsekular Society: A Critical Assessment, dalam *Springer Science+Business Media*, 2009

Chambers, Simone, How Religion Speaks to the Agnostic: Habermas on the Persistent Value of Religion, dalam *Constellations* Vol 14, no 2, 2007

Cooke, M., Salvaging and Secularizing the Semantic Content of Religion: The Limitations of Habermas's Postmetaphysical Proposal, *International Journal for Philosophy of Religion* 60, 2006

Duvenage, Pieter, Communicative Reason and religion: The Case of Habermas, dalam *Springer*, 2008

Enns, Phil, Habermas, Reason and The Problem of Religion: The role of Religion in The Public Sphere, dalam *HeyJ* XLVIII, 2007

González, Alsa, dkk., Beyond and Conflict: Religion in the Public Sphere and Deliberative Democracy, dalam *Springer*, 2009.

Hardiman, F. Budi, Teori Diskursus dan Demokrasi, dalam *Diskursus*, Vol 7, No. 1, April 2004

-, Ruang Publik dan Ancaman Fanatisme Agama, dalam *Penuntun*, Vol. 12, No. 24, 2011
- Harrington, Austin, Habermas and the 'Post-Secular Society, dalam *European Journal of Social Theory*, 2007
- Irlenborn, Bernd, Religion in the Public Sphere: Habermas on the Role of Christian Faith, dalam *the Heythrop Journal*, 2011.
- Kapoor, Ilan, Deliberative Democratic or Agonistic Mouffe? The Relevance of the Habermas- Mouffe Debate for Third World Politics, dalam jurnal *Alternatives*, Columbia University, Vol 27, No 4, 200.
- Kleden, Ignas, Masyarakat Post-Sekuler: Tuntutan Aktualisasi Relasi Akal dan Iman, dalam Majalah *Basis*, no. 9-10, tahun ke-59, 2010
- Kratochvil, Petr, The Religion-Politics Nexus in East-Central Europa: Church in the Public Sphere of Postsekular Societies, dalam *Perspektives*, Vol. 17, 2009
- Latif, Yudi, Islam, Indonesia, dan Demokrasi, dalam Jurnal *Titik Temu*, Volume 2, no. 1, juli-desember 2009
- Majalah *Basis*: Edisi 75 Tahun Jürgen Habermas, no. 11-12, tahun ke-53, November-desember 2004.
- Monro, Daniel, Norms, Motives and radical Democracy: Habermas and the Problem of Motivation, dalam *The Journal of Political Philosophy*: Volume 15, number 4, 2007
- Portier, Philippe, Religion and Democracy in the Thought of Jurgen Habermas, dalam *Springer Science-Business Media*, LLC 2011
- Sunarko, A., Agama di Ruang Publik Demokratis Indonesia, dalam *Basis* no 03-04, tahun ke-62, 2013
- Sunaryo, Islam Indonesia (Resensi atas buku mengindonesiakan Islam: Representasi dan Ideologi), dalam *Titik Temu*, Volume 2, No 1, Juli – Desember 2009.
- Yates, Melisa, Rawls and Habermas on Religion in The Public Sphere, dalam *Philosophy & Social Criticism*, Vol. 33 no 7, 2007

4. Koran

Ganie-Rochman, Meuthia, Lubang Hitam Demokrasi, dalam *Harian Kompas*, 6 Juli 2013

Sulastomo, Rapor Reformasi, dalam *harian Kompas*, 3 Juli 2013

Yoesoef, Daud, Demokrasi Kita, dalam *Harian Kompas*, 1 Juli 2013

